



**KONTRIBUSI SULUK TAREKAT NAQSYABANDIYAH TERHADAP
SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SARAN KABUN
KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh:

LAELA RAHMADANI
NIM: 12030126863

Pembimbing I
Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag

Pembimbing II
Khairiah M. Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H./2024 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOT DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Laela Rahmadani

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Laela Rahmadani
Nim : 12030126863
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam
Judul : Kontribusi Sufuk Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 3 Juli 2024.

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag

NIP. 19690429 200501 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Khairiah, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NATA DINAS
Pihak : Skripsi Saudari
Laela Rahmadani

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Laela Rahmadani
Nim : 12030126863
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam
Judul : Kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang dan Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 3 Juli 2024.

Pembimbing II

Khairiah, M. Ag

NIP. 19730116 200501 004

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **Kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabuoaten Rokan Hulu.**

: Laela Rahmadani
: 12030126863
: Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Juli 2024

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekabang, 17 Juli 2024.



Disyahkan, M. Us
19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana
MENGETAHUI**

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP. 11970610 20041 1001

Penguji I

Drs. Saifullah, M. Us.
NIP. 19660402 199203 1 002

Ketua/Penguji I

Dr. Hj. Rini Rehayati, M.Ag
NIP. 19690409 200501 2 005

Penguji III

Prof. Dr. Kasimuri, MA.
NIP. 19621101 199801 1001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laela Rahmadani
 NIM : 12030126863
 Tempat/Tgl. Lahir : Boncah Kesuma, 19 Januari 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin/S1
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Kontribusi Suuk Tarekat Hagsyahandryah Terhadap Santri di Pondok Pesantren Danussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juli 2024.
 Yang membuat pernyataan



Laela Rahmadani
 NIM : 12030126863

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Dan janganlah kamu merasa lemah dan jangan pula bersedih hati, sebab paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang beriman." (QS. Ali Imron: 139)

"Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita." (QS. At Taubah: 40)

"Sesungguhnya hanyalah kepada Allah aku mengadukan kesusahan dan kesedihanku." (QS. Yusuf: 86)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberi penulis kemampuan untuk menyelesaikan skripsi yang diperlukan supaya mendapatkan gelar Sarjana Agama di Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Kasim Riau. Skripsi ini ditulis yang berjudul **“KONTRIBUSI SULUK TAREKAT NAQSYABANDIYAH TERHADAP SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SARAN KABUPATEN ROKAN HULU”** bisa diselesaikan. Penulis selalu mengucapkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari kegelapan ke keterangannya, dan semoga kita mendapat syafa'atnya di akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, mereka mengalami banyak kesalahan dan tantangan. Namun demikian, banyak pihak menawarkan bantuan dan saran kepada penulis dalam hal ini. Dengan demikian, penulis tidak dapat mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu penulis menyusun penelitian ini. Saya berterima kasih kepada:.

1. Pertama dan terpenting, orang tua tercinta. Ayah Alm Mahmud dan ibu Kapsah, yang selalu memberikan saya perhatian, inspirasi, dan mendoakan yang terbaik untuk saya di setiap sholatnya, dan juga memberikan saya dukungan moril dan materil yang sangat penting, dan yang paling utama adalah doa agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan cepat.
2. Prof. Dr. H. Hairunnas, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bersama dengan staf strukturalnya, telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Fakultas Ushuluddin, Jurusan Aidah dan Filsafat Islam.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. H. Jamaluddin M.Us, Dekan Fakultas Ushuluddin, dan para wakilnya. Dekan I, II, dan III, ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag. Bapak Dr. Afrizal Nur, M IS, dan Bapak Dr. H. M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ridwab Hasbih, Lc, M. A atas semua bantuan yang telah diberikan kepada Prodi Aqidah dan Filsafat Islam dan Fakultas Ushuluddin.
4. Ketua Prodi Qaidah dan Filsafat UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Sukiyat M,Ag, dan sekretaris Khairiah, M. Ag yang telah mendorong, mendorong, dan membantu saya menyelesaikan pendidikan dan menulis skripsi ini, dan juga telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.
 5. Dosen pembimbing skripsi ini, Dr. Hj. Rina Rehayati, M, Ag dan Ibu Khairiah, M, Ag yang telah membantu dan memberi arahan.
 6. Saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen dosen di fakultas ushuluddin, khususnya dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.,
 7. Serta kepada Khalifah dan Ustadz-ustadz di Pesantren Darussalam Saran Kabun, terutama Abuya Syekh H. Al Iddin Athory Aidarus, Lc. Uztazah Hj. Nilurrahmah, S. Pd.i. Uztazah Aulia Elizzah, Lc. Hanna El-Safira, dan Abdi Zaini.
 8. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga saya, yang selalu memberikan saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
 9. Mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam B angkatan 2020 yang telah kebersamai selama perkuliahan, terimakasih sudah menjadi teman yang selalu ada disaat senang maupun susah.
 10. Kepada guru yang membimbing saya dalam segala hal ibu Siti Hajar dan bapak Sutrisno terimakasih telah memberikan nasihat-nasihatnya dalam menghadapi kehidupan.
 11. Yang istimewa TaPrint yang dikomandoi oleh Sanak Fahmi, yang selalu kebersamai dalam kepenulisan penelitian ini serta selalu membantu keindahan penelitian sehingga tampil bagus. Dan juga menjadi tempat bagi penulis untuk memperbanyak hasil karya ini supaya bisa dibagikan. Harapan dan Do'a semoga TaPrint jaya selalu dan semakin maju kedepannya.
 12. Kepada sahabat saya Isnainun Khasanah dan Selvia Agustina, terimakasih telah menjadi teman baik untuk mensupport dan membantu menyelesaikan tulisan ini.

Selain semua pihak yang telah memberikan bantuan yang signifikan, tidak dapat disebutkan semua yang terus memberikan bantuan dan semangat sehingga tulisan ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Seluruh penyempaiannya terima kasih untuk semua bantuannya yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sangat berharap bahwa skripsi ini akan memberikan manfaat bagi semua orang. Semoga semua kebaikan semua yang dilakukan dengan tulus mendapatkan kemudahan dan juga perlindungan dari Allah SWT.

Pekanbaru 20 Juni 2024
penulis

Laela Rahmadani
NIM. 12030126863

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

MOTTO ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

PEDOMAN LITERASI..... x

ABSTRAK xiii

ABSTRACT xiv

المطلب xv

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Penegasan Istilah..... 7

 C. Identifikasi Masalah..... 8

 D. Batasan Masalah 8

 E. Rumusan Masalah 9

 F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9

BAB II KERANGKA TEORITIS 12

 A. Landasan Teori..... 12

 B. Tinjauan Pustaka..... 17

BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 21

 A. Jenis Penelitian dan Pendekatan 21

 B. Sumber Data Penelitian..... 22

 C. Tempat dan Waktu Penelitian 23

 D. Informan Penelitian..... 23

 E. Subjek dan Objek Penelitian..... 24

 F. Teknik Pengumpulan Data..... 24

 G. Teknik Analisis Data..... 26

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS 29

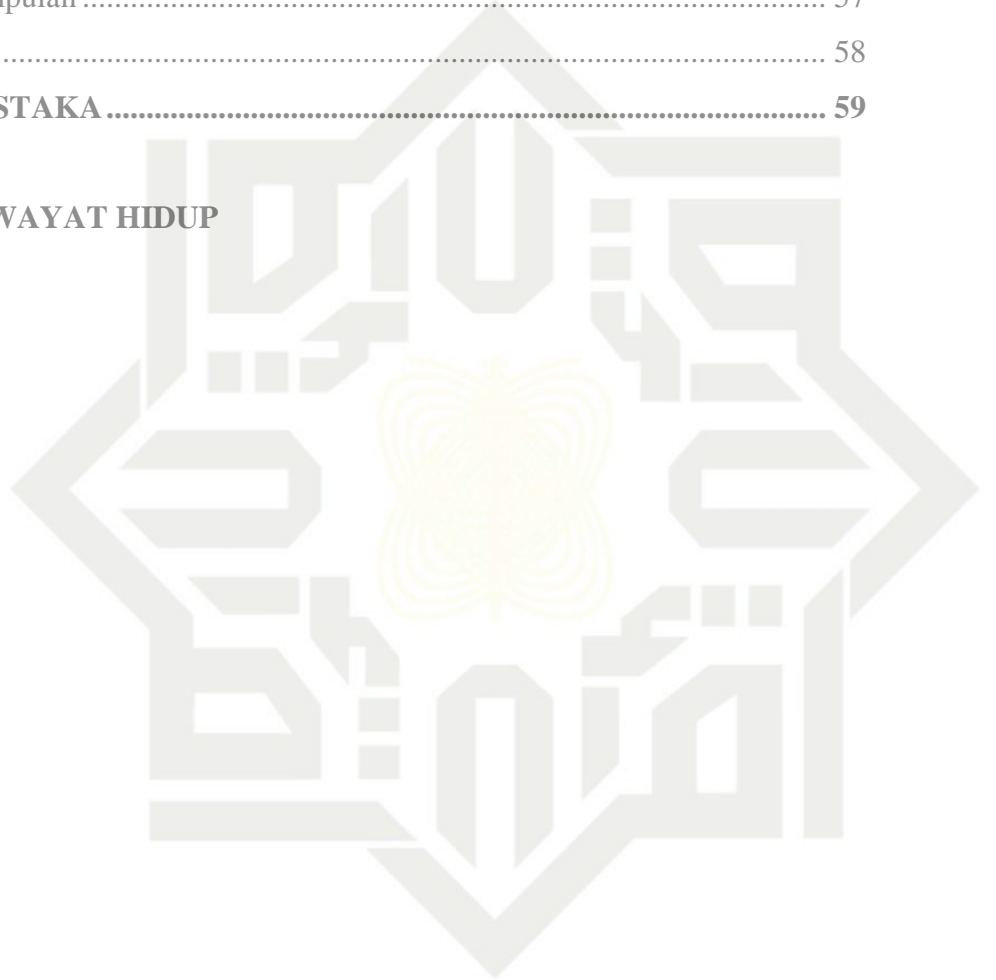
 A. Profil Pesantren Darussalam Saran Kabun 29

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Proses Suluk Tarekat Naqshabandiyah Di Pondok Pesantren Darussalam	36
C. Kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran kabun.	50
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Daftar Informan.....	23
Tabel 4. 2	Silsilah Sanad Mursyid Tarekat Naqsabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.....	34
Tabel 4. 1	Kegiatan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.....	42



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 2 Syekh H. Ala Iddin Athory Aidarus Lc, Mursyid Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun..... 36
- Gambar 4. 1 Tempat Surau Suluk, tempat berkumpulnya jamaah Suluk di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu 43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	Alif
ب	=	Ba
ت	=	Ta
ث	=	Tsa
ج	=	Jim
ح	=	Ha
خ	=	Kha
د	=	Dal
ذ	=	Dzal
ر	=	Ra
ز	=	Zai
س	=	Sin
ش	=	Syin
ص	=	Sad
ض	=	Dad

Huruf		
Arab		Latin
ط	=	Ta
ظ	=	Dza
ع	=	'Ain
غ	=	Gain
ف	=	Fa
ق	=	Qaf
ك	=	Kaf
ل	=	Lam
م	=	Mim
ن	=	Nun
و	=	Wau
هـ	=	Haa
لـ	=	Lam alif
هـ	=	Hamzah
ي	=	Ya

Vokal Pendek		Vokal Panjang	
Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	آ	ā
ي	I	ي	ī
و	U	و	ū



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

=	Kataba	أَعْرَفَ	=	A'rifu
=	Fa`ala	الْبَيْتِ	=	Al-baiti
=	Ar-rāziqīn	يَوْمَ	=	Yawn

Catatan :

1. Maddah, yang merupakan vokal panjang yang terdiri dari harkat dan huruf, dapat ditransliterasi menjadi huruf ya (يَ), alif (أ), dan fathah (-).
Contohnya: قَال = qāla.
2. Huruf tasydid ditulis sebanyak 2 kali, contohnya yaitu : نَزَّل = nazzala
3. Huruf Ta Marbutah
 - A. Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
 - B. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
 - C. Jika pada bagian akhir ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan al, serta bacaan keduanya terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).
4. Huruf hamzah menjadi apostrof (') apabila huruf hamzah terletak di bagian tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, maka dalam tulisan arab, huruf hamzah akan dibaca sebagai alif.
Contohnya: تَأْخُذُ = ta'khuẓu dan شَيْئٌ = syai'un.
5. Secara umum, vokal huruf terakhir tidak diberikan pengecualian, tetapi diberikan pada huruf terakhir dari kata-kata berikut ini yaitu :
 1. Kata milik, contohnya seperti : baytuka bukan baytuk, kemudian qauluhu bukan qauluh.
 2. Huruf vokal terakhir yaitu kata faqwa bukan fawq, tahta bukan taht, bayna bukan bayn, wara'a bukan wara', dan lain-lain.
 3. Kata kerja fi'il, contohnya seperti : qara'a bukan qara', yasma'una bukan yasma'un, yaqulu bukan yaqul, kemudian dzahaba bukan dzahab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dalam tulisan Arab, kata sandang juga disebut dengan huruf ال (alif lam al-ma'rifah). Huruf ini kemudian ditransliterasi menjadi al- saat diikuti oleh huruf syamsiyyah dan qamariyyah. Sebagai contoh, al-zalزالah, al-insan, al-bayt, dan al-syamsu.
6. Penulisan yang benar dari kata "ibnu" dan "bin" adalah "ibn" dan "bint", sedangkan penulisan yang benar dari kata "bintu" dan "binti" adalah "bint".
7. Transliterasi ke Bahasa Arab tidak menggunakan huruf kapital. Namun, menurut pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang menggunakan sistem EYD, huruf kapital harus digunakan. Contohnya adalah menuliskan huruf pertama dari nama, tempat, dan bulan seseorang di awal kalimat. Dalam kasus di mana nama diri didahului oleh kata sandang (al-), huruf awal nama diri bukan huruf awal kata sandang, seperti dalam kasus Abu Nasr al-Farabi. Dalam kasus lain, huruf A dari kata sandang ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandang. Salah satu contohnya adalah Al-Munqiz min al-Dalalm.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Dilatarbelakangi karena di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun adanya pelaksanaan Suluk yang wajib dilakukan oleh santri. Kegiatan ini merupakan syarat untuk kelulusan di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun tersebut. Kegiatan Suluk dilakukan pada bulan Ramadhan dan diikuti oleh semua kalangan dimulai dari kalangan para santri sampai masyarakat setempat bahkan masyarakat luar daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rumusan masalah pada penelitian ini ada dua. Pertama, bagaimana pelaksanaan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Kedua, apa kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Pelaksanaan Suluk dilakukan dengan jumlah hari yang berbeda, ada yang 10 hari, 20 hari dan 40 hari. Adapun untuk santri bersuluk dilaksanakan selama 10 hari. Dalam amalan zikir Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun terbagi menjadi 3 bagian yaitu *Ismu Zat* (zikir dalam hati), *Lathaif* (zikir dilakukan pada 7 bagian tubuh manusia) dan *Nafi Isbat* (zikir La ilaha illa Allah). Jumlah informan pada penelitian ini sebanyak 15 orang yang terdiri dari 10 santri, 2 alumni, 2 ustadz/ustazah, dan 1 mursyid. Melalui dari penelitian ini diketahui bahwa pelaksanaan *tawajjuh* (suluk) dalam 24 jam ada 5 kali tawajjuh, yaitu waktu pagi pukul 9.00 sampai 10.00 WIB. Kemudian, setelah zuhur sampai pukul 15.30, lalu setelah asar sampai pukul 17.00. Setelah shalat maghrib tidak dilaksanakan karena waktunya singkat. Kemudian setelah isya *tawajjuh* sampai jam 11 malam, dan bangun kembali pukul 2.00 s.d 3.00. Suluk selama 24 seperti yang dituliskan di atas, untuk zikir dalam Tarekat Naqsyabandiyah zikir *Qhalb* (Hati). Kontribusi pelaksanaan Suluk pada santri terlihat pada aspek pendekatan kualitas ibadah Santri. Setelah mengikuti Suluk, santri bertambah amaliyahnya, terasa semakin dekat dengan Allah, dan kesehariannya selalu merasa diawasi oleh Allah SWT.

Kata kunci : *Kontribusi, Pesantren Darussalam Saran Kabun, Suluk, Tarekat Naqsyabandiyah.*

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research discusses the contribution of the Suluk Tarekat Naqsyabandiyah to students at the Darussalam Saran Kabun Islamic Boarding School. The background is because at the Darussalam Saran Kabun Islamic Boarding School, there is an implementation of suluk which must be carried out by students. This activity is a requirement for graduation at the Darussalam Saran Kabun Islamic Boarding School. Suluk activities are carried out in the month of Ramadhan and attended by all groups, starting from Islamic boarding school students to local communities and even people from outside the area. The purpose of this research is to determine the contribution of the Naqsyabandiyah Tarekat suluk to students at the Darussalam Saran Kabun Islamic Boarding School. This research is qualitative field research, using data collection techniques through observation, interviews and documentation. There are two formulations of the problem in this research. First, how is the Naqsyabandiyah tarekat suluk implemented at the Darussalam Saran Kabun Islamic boarding school. Second, what is the contribution of the Naqsyabandiyah tarekat to the students at the Darussalam Saran Kabun Islamic Boarding School. Suluk is carried out over a different number of days, some are 10 days, 20 days and 40 days. As for santri, the bersuluk is held for 10 days. In the Suluk Tarekat Naqsyabandiyah practice of remembrance at the Darussalam Saran Kabun Islamic Boarding School, it is divided into 3 parts, namely Ismu Zat (dhikr in the heart), Lathaif (dhikr performed on 7 parts of the human body) and Nafi Isbat (dhikr La ilaha illa Allah). The number of informants in this study was 15 people consisting of 10 students, 2 alumni, 2 ustadz/ustazah, and 1 mursyid. Through this research, it is known that there are 5 tawajjuh (suluk) performances in 24 hours, namely in the morning from 9.00 to 10.00 WIB. Then, after noon until 15.30, then after asr until 17.00. After Maghrib prayers are not carried out because time is short. Then after Isya tawajjuh until 11 pm, and wake up again at 2.00 to 3.00. Suluk for 24 as written above, for remembrance in the Naqsyabandiyah Order remembrance of Qalb (Heart). The contribution of implementing suluk to santri can be seen in the aspect of the santri's approach to the quality of worship. After attending suluk, the students' practice increases, they feel closer to Allah, and in their daily lives they always feel watched over by Allah S

Keywords : *Contribution, Darussalam Saran Kabun Islamic Boarding School, Suluk, Tarekat Naqsyabandiyah.*

المخلص

يناقش هذا البحث مساهمة سلوك طريق نقشيابندية لطلاب مدرسة دار السلام ساران كابون الإسلامية الداخلية. كانت الخلفية لأنه في مدرسة دار السلام ساران كابون الإسلامية الداخلية كان هناك تطبيق للسلوك الذي كان إلزامياً للطلاب. يعد هذا النشاط أحد متطلبات التخرج في مدرسة دار السلام ساران كابون الإسلامية الداخلية. يتم تنفيذ أنشطة سلوك في شهر رمضان وتحضرها جميع الفئات، بدءاً من طلاب المدارس الداخلية الإسلامية إلى المجتمعات المحلية وحتى الأشخاص من خارج المنطقة. الغرض من هذا البحث هو تحديد مساهمة سلوك طريقة نقشيابندية لطلاب مدرسة دار السلام ساران كابون الإسلامية الداخلية. هذا البحث هو بحث ميداني (بحث ميداني) النوعية، وذلك باستخدام تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. هناك صيغتان للمشكلة في هذا البحث. أولاً، كيف يتم تنفيذ سلوك طريقة نقشيابندية في مدرسة دار السلام ساران كابون الإسلامية الداخلية. ثانياً، ما هي مساهمة سلوك طريقة نقشيابندية لطلاب مدرسة دار السلام ساران كابون الإسلامية الداخلية؟ يتم تنفيذ سلوك على مدار عدد مختلف من الأيام، بعضها ١٠ أيام، و ٢٠ يوماً، و ٤٠ يوماً. أما بالنسبة للسانتري، فيقام البيرسولوك لمدة ١٠ أيام. في ممارسة إحياء ذكرى سلوك طريق نقشيابندية في مدرسة دار السلام ساران كابون الإسلامية الداخلية، تنقسم إلى ٣ أجزاء، وهي: علم المواد (الذكر في القلب)، لطيف (يتم أداء الذكر على ٧ أجزاء من جسم الإنسان) و نافع اسباط (الذكر لا إله إلا الله). كان عدد المخبرين في هذه الدراسة ١٥ شخصاً يتكونون من ١٠ طلاب، و ٢ خريجين، و ٢ أستاذ/مدرس، و ١ مرشد. ومن خلال هذا البحث عرف أن التنفيذ توجه (سلوك) في ٢٤ ساعة هناك ٥ أوقات توجه، وهي في الصباح من الساعة ٩.٠٠ إلى الساعة ١٠.٠٠ بتوقيت غرب إندونيسيا. ثم بعد الظهر حتى الساعة ١٥.٣٠. ثم بعد العصر حتى الساعة ١٧.٠٠. وبعد صلاة المغرب لا تتم الصلاة لضيق الوقت. ثم بعد العشاء توجه حتى الساعة ١١ مساءً، والاستيقاظ مرة أخرى. في الساعة ٢.٠٠ إلى ٣.٠٠. سلوك لمدة ٢٤ كما هو مكتوب أعلاه، للذكر بالترتيب النقشيابندية للأذكار قلب (قلب). يمكن رؤية مساهمة تنفيذ سلوك السانتري في جانب منهج السانتري في جودة العبادة. بعد حضور سلوك، زادت ممارسة الطلاب، وشعروا بأنهم أقرب إلى الله، وفي حياتهم اليومية كانوا يشعرون دمجاً أنهم تحت مراقبة الله سبحانه وتعالى.

الكلمات الدالة : مساهمة، مدرسة دار السلام الإسلامية الداخلية ساران كابون، سلوك، طريق نقشيابندية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Agama sebagai wujud kepercayaan manusia kepada hal-hal ghaib (supernatural), yang mempunyai nilai-nilai kehidupan manusia sebagai individu atau sosial. Agama mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan pribadi dan kehidupan manusia. Agama sebagai mediator dan arah hidup manusia untuk mengarahkan kepada hal-hal kebaikan. Sehingga dapat membangkitkan kebahagiaan batin. Agama dalam kehidupan individu dapat memberikan kedamaian batin, perasaan bahagia, rasa perlindungan, kesuksesan dan rasa puas.¹ Dalam menjalankan ibadah ada banyak cara untuk mendekati diri kepada Allah, salah satunya yakni Tarekat. Tarekat berasal dari kata “Thariqoh” artinya jalan yang ditempuh oleh para sufi. Tarekat juga diartikan seperti perkumpulan organisasi yang didalamnya terdapat syekh, dan melakukan zikir-zikir tertentu.²

Menurut para sufi, tarekat mengacu pada perjalanan perziarah menuju Tuhan dengan menyucikan diri, atau perjalanan yang harus dilakukan agar bisa sedekat mungkin dengan Tuhan³ Pusat perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah ini pertama kali berada di daerah Asia Tengah. Ketika Tarekat ini di pimpin oleh Syekh Ubaidullah Al-Ahrar q.s. (silsilah ke-18) hampir seluruh wilayah Asia Tengah mengikuti tarekat Naqsyabandiyah, atas usaha keras dari Syekh Al Ahrar, Tarekat ini berkembang meluas sampai ke Turki dan India, sehingga pusat-pusat Tarekat ini berdiri di kota maupun di daerah, seperti di Samarkand, Merv, Chiva, Tashkent, Harrat, Bukhara, Cina, Turkestan, Khokand, Afghanistan, Iran, Baluchistan dan India, Jawa

¹ Mulyadi, “Agama Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan” Jurnal Tarbiyah Al-Awlad Vol. 1 No. 1 2016, hlm. 556.

² Rahmawati, “Tarekat dan Perkembangannya” Jurnal Al-Munzir Vol 7, No. 1, 2014, hlm. 95.

³ Mahsyuri, Ensiklopedia 22 Aliran Tarekat dalam Tasawuf..2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Pontianak, Penang, Aceh, Medan, Jambi, dan daerah-daerah lainnya termasuk Bengkulu.⁴

Dalam perkembangannya Tarekat Naqsyabandiyah sudah menyentuh lapisan masyarakat muslim di berbagai wilayah. Dengan dampak dan pengaruhnya Tarekat ini pertama kali berdiri di Asia Tengah kemudian meluas ke Turki, Suriah, Afganistan, dan India. Di Asia Tengah bukan hanya dikota-kota penting, melainkan dikampung-kampung kecil pun Tarekat ini mempunyai *zawiyah* (padepokan shufi) dan rumah peristirahatan Naqsyabandiyah sebagai tempat berlangsungnya aktivitas keagamaan yang semarak.⁵ Banyak Tarekat yang berkembang di nusantara diantaranya Tarekat Naqsyabandiyah yang didirikan oleh seorang pemuda tasawuf terkemuka yakni, Muhammad al-Din al-Uwaisi al-Bukhori Naqsabandi⁶, dilahirkan disebuah desa Qashrul Arifah, sekiatr 4 mil dari Bukhara tempat lahirnya imam Bukhari.⁷

Tarekat Naqsyabandiyah pertama kali berdiri di Asia, kemudian diperluas ke Turki, Suriah, Afghanistan dan India. Di Asia Tengah Tarekat Naqsyabandiyah berkembang tidak hanya dikota kota penting tetapi juga di desa-desa kecil. Tarekat Naqsyabandiyah merupakan Tarekat yang mudah untuk dipelajari dan sederhana dalam pelaksanaannya. Tarekat ini tetap menggunakan sunnah nabi dan menjauhkan bid'ah, serta sifat-sifat buruk. Dengan adanya tarekat ini sangat memberikan pengaruh dalam kehidupan umat muslim. Tarekat Naqsyabandiyah berkembang pesat di Kabupaten Rokan Hulu, khususnya di Kecamatan Kabun tepatnya di Pondok Pesantren

⁴ Ris'an Rusli, *Tasawuf dan Tarekat, Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2009), hlm. 187.

⁵ Sri Mulyati, *Tarekat- Tarekat Muktabarah di Indonesia*, Cet III, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 91.

⁶ Armin Tedy, Tarekat Mu'tabaroh di Indonesia, Studi Tarekat Shiddiqiyah dan Ajarannya, *Jurnal El-Afkar*, Vol. 6, No. 1, 2017, hlm 34.

⁷ H.A Fuad Said, *Hakikat Tarekat Naqsabandiyah*, (Jakarta : Pustaka Alhusna baru, 2003), hlm. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darussalam Saran Kabun. Di Kabupaten Rokan Hulu. Tarekat Naqsyabandiyah di sebarakan oleh Syekh Abdul Wahhab Rokan.⁸

Ciri-ciri yang menonjol pada Tarekat Naqsyabandiyah ini adalah, *pertama* mengikuti syariat secara ketat, dan diiringi keseriusan dalam beribadah, sehingga menolak terhadap musik dan tarian, serta lebih menyukai berzikir didalam hati. *Kedua* upaya yang serius dalam mempengaruhi kehidupan dan pemikiran golongan penguasa, serta mendekati kepada negara dan agama. Berbeda dengan tarekat lainnya, Tarekat Naqsyabandiyah tidak menganut kebijaksanaan isolasi diri dalam menghadapi pemerintahan yang sedang berkuasa saat itu, namun sebaliknya berusaha untuk mengubah pandangan mereka melalui gerakan politiknya. *Ketiga* membebankan tanggung jawab yang sama kepada para penguasa sebagai usaha untuk memperbaiki kehidupan masyarakat.⁹

Suluk adalah metode yang diajarkan dalam banyak Tarekat, terutama pada Tarekat Naqsyabandiyah. Dari perspektif estimologis, Tarekat dapat didefinisikan sebagai jalan, cara, garis, kedudukan, keyakinan, dan agama. Salah satu ajaran dalam agama yang paling banyak mengalami evolusi adalah Tarekat. Istilah “Tarekat” mulai digunakan di dunia Islam pada abad ke 12/13 Masehi (6/7 H). Tarekat Qadiriyyah yang didirikan oleh sang pendiri Abdul Qadir Jaelani (1077-1166M) terus berkembang dari masa ke masa, terutama karena semakin banyaknya mursyid-mursyid yang menyebarkan ajaran Tarekatnya dengan cara atau praktik yang berbeda. Berbagai contoh sufi berbeda dalam cara mereka bertindak secara batin untuk mencapai tujuan utamanya yaitu Allah dan Ridhonya. Sangat banyak aliran tarekat mu'tabarrah yang berkembang di seluruh dunia, seperti Tarekat Naqsyabandiyah, Tarekat Syadziliyyah, Tarekat Qadiriyyah, Tarekat Rifa'iyah, Tarekat Samaniyyah, dan sebagainya.¹⁰

⁸ Deni Kurniawan, dkk., Tarekat Naqsyabandiyah Dalam Sumber Belajar Sejarah Islam di SMA/MA, Jurnal Jejak, FKIP Universitas Jambi Vol. 1No. 1, Juli 2021, hlm.73.

⁹ John L. Esposito, *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*, Jilid 4 (Bandung: Mizan) hlm

¹⁰ H.A Fuad Said, *Hakikat Tarikat Naqsyabandiah* (Jakarta : Pustaka Alhusna baru) hlm.13

Terlepas dari banyaknya metode dan nama yang digunakan oleh Tarekat, tujuan mereka sama, yaitu menuju kepada Allah SWT, tentunya dengan bersandar pada Al-Quran dan Hadits dan tidak menyimpang dari ajaran agama. Di dalam Tarekat Naqsyabandiyah, Suluk merupakan salah satu bentuk penyucian diri dan orang yang melakukan suluk disebut salik. Suluk adalah suatu jalan yang ditetapkan bagi orang yang berjalan (salik) salik adalah seseorang yang sedang menjalani Suluk, ketika berjalan maka harus merundukkan kepala memandang ke arah kaki dan kalau duduk tidak melihat ke kiri dan ke kanan, karena, melihat berbagai macam benda atau ukiran dan warna yang akan melalaikan pengelihatannya seseorang dari mengingat Allah SWT.¹¹ Bahkan, bagi orang yang masih pada batas dan tempat (maqam) dan menaiki beberapa derajat, yaitu perjalanan ruhani dan bukan perjalanan berjalan kaki. Kegiatan ini dilakukan sendiri, jauh dari kegiatan duniawi, dalam kurun waktu kurang lebih 40 hari. Biasanya mempunyai ruangan khusus untuk berlatih suluk tanpa gangguan kekacauan diluar, dan sering kali Suluk dilakukan didalam surau.

Menurut KBBI, surau adalah tempat bagi umat islam dalam melakukan ibadah seperti sholat, mengaji dan kegiatan keagamaan lainnya. Kata Suluk artinya menempuh jalan (spiritual) untuk mencapai Tuhan. Menapaki jalan Suluk (bersuluk) mencakup disiplin seumur hidup dalam menerapkan aturan-aturan islam dalam bentuk syariat, serta aturan-aturan yang bersifat Islam. Bersuluk merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan disiplin diri. Disiplin untuk menegakkan ajaran dan hukum syariah. Kegiatan Suluk ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Allah. Dalam praktiknya, tujuan Suluk adalah mencari kesucian dan ketenangan. Menghilangkan perangai dan sifat Mazmumah dan dipenuhi dengan sifat Mahmudah.¹²

¹¹ M. Arrafie Abduh, Peran Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Syekh Abdul Wahab Rokan (Dalam Dakwah dan Pendidikan Islam Riau dan Sumut) Al-Fikra, Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 11, No.2, Juli-Desember, 2012, hlm. 242.

¹² Ade Selvia dkk, *Artikel Praktek suluk pada ajaran Tarekat Naqsyabandiyah tahun 1905-2020* di Sumatra Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diluar sana banyak yang memandang bahwa Suluk itu aneh dan menyeramkan dikarenakan harus gelap dan di tutup wajahnya. Gelap karena jika terang lebih nampak jadi tidak khuyusuk jadi kalau gelap diharapkan akan lebih mudah untuk khuyusuk dan lebih mudah sampainya. Di bandingkan dengan suasana terang, karena tidak menutup kemungkinan ketika mulut berzikir tetapi mata melihat yang lain.¹³ Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun adalah lembaga dalam bidang pendidikan terutama dalam bidang agama, Pondok Pesantren Darussalam merupakan yayasan pendidikan Islam Al-Aidarusiyah, yang mengembangkan ajaran Tarekat Naqshabandiyah sampai saat ini, dibawah naungan seorang mursyid Syekh H. Ala Iddin Athory Aidarus, dimana selalu dilaksanakan setiap tahunnya, sehingga masih diamalkan oleh ribuan santri dan jamaahnya.¹⁴

Beberapa sufi menggunakan teknik latihan jiwa dalam ajaran Suluk, Tarekat, dan tasawwuf. Mereka memulai dengan nafsu ammarah di tingkat terendah, lalu naik ke nafsu lawwamah, kemudian ke nafsu muthmainnah, lalu ke nafsu mulhimah, kemudian ke tingkat radhiyah, lalu ke nafsu mardhiyyah, dan akhirnya ke nafsu kamaliyyah. Ada juga yang menggunakan metode takhalli, tahalli, dan akhirnya tajalli. Ada juga yang menggunakan metode dzikir, atau mulazamatudz-dzikri, yang berarti terus berdzikir dan selalu mengingat allah di mana pun mereka berada. Salah satu cara penganut tarekat mendekati diri kepada allah dengan memperbanyak zikir. Kegiatan Suluk dilakukan pada waktu bulan Ramadhan di sebuah tempat di bawah bimbingan seorang mursyid.¹⁵

Aktivitas Suluk saat ini masih dilaksanakan yang di ketahui biasanya Suluk hanya dilakukan oleh para lansia saja, namun di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Suluk diikuti oleh semua kalangan, khususnya

¹³ Wawancara dengan Uztazah Aulia alumni Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun via offline, tanggal 24 Juni 2023

¹⁴ Wawancara dengan Abdi Zaini alumni Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun via offline, tanggal 10 oktober 2023.

¹⁵ *Sabilus Salikin* : Amalan Suluk: Tinjauan Yuridis sebagai Alternatif Mengurangi Keerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Indonesia, *Ensiklopedia Thariqah/Tashawwuf*, 2022 . h.m.79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikalangan remaja, para santri yang ingin menamatkan studi di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun, dimana pimpinan pondok mewajibkan para santri yang sudah aliyah untuk masuk kedalam Tarekat dan ikut dalam kegiatan Suluk tersebut. Hal ini tentu sangat penting dilakukan terutama di kalangan santri atau remaja, karena kita bisa melihat bagaimana perkembangan zaman sekarang jika seseorang jauh dari agama maka mudah untuk terpengaruh pada perkembangan zaman yang begitu pesat, untuk santri yang mengikuti suluk adalah santri kelas 6, karena mereka sudah di usia yang matang sehingga akan paham nantinya apa yang dilaksanakan pada kegiatan suluk.¹⁶

Sehingga diperlukan kegiatan Suluk pada santri supaya bertambahnya amaliyah semakin dekat, mendapatkan jenjang muraqabah nya semakin bagus, kesehariannya semakin diawasi dan merasa terawasi oleh Allah SWT. Bahwa perubahan ketika sebelum melakukan Suluk, para santri ibadahnya kurang serius, akhlaknya kurang bagus, pergaulannya tidak bagus, lebih rajin berzikir, dan melaksanakan amalam-amalan sunnah, sehingga ketika melakukan Suluk diharapkan dapat mengubah karakter yang belum baik sebelumnya. Para santri Pondok Pesantren Darussalam Saran kabun khususnya kelas aliyah wajib untuk masuk dalam Tarekat dan mengikuti Suluk. Para santri aliyah mengikuti Suluk pada bulan Ramadhan selama 10 hari, untuk santriwati melakukan Suluk pada 10 awal pertama di bulan ramadhan sedangkan santriwan pada 10 tengah di bulan ramadhan, para santri melakukan 10 hari karena selain diwajibkan untuk bersuluk santri juga di suruh untuk berdakwah di tempat tinggalnya masing masing selama bulan Ramadhan.¹⁷

Pastinya, kegiatan ritual ini tidak dilakukan pada tujuan duniawi, yang terkadang disalah pahami oleh beberapa kelompok. Selain itu, tidak untuk memberikan pemahaman seseorang untuk mengejar akhirat saja. Namun, untuk latihan bagi seorang salik untuk secara konsisten berdzikir kepada Allah.

¹⁶ Wawancara dengan ustazah Aulia di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun via online, tanggal 15 Juli 2024

¹⁷ Wawancara dengan Abdi Zaini alumni Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun via online, tanggal 18 oktober 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Basim Riau

Mengikuti Suluk pasti membutuhkan niat dan tekad yang kuat untuk benar-benar melakukan amalan atau kegiatan yang diajarkan. oleh sebab itu, pengikut Suluk biasanya orang tua. Baik itu Qadiriyyah, Rifa'iyyah. Berdasarkan uraian dan pemikiran tersebut penulis ingin meneliti lebih jauh tentang bagaimana kontribusi Suluk yang di laksanakan Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun ini, dalam sebuah penelitian ilmiah yang berjudul:

“Kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Terhadap Santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

B. Penegasan Istilah

Penulis memberikan penjelasan tentang istilah-istilah berikut untuk membuat penelitian ini lebih mudah dipahami dan mencegah kesalahpahaman tentang kata kunci yang tercantum dalam judul:

1. Santri

Santri adalah orang-orang yang benar-benar melakukan tugas-tugas agama Islam. Di mana santri dididik untuk mengatur hidup mereka dengan ajaran agama Islam, seperti mempelajari Iman, Ihsan, dan Islam. Tujuannya adalah agar mereka menjadi seorang yang benar-benar bertakwa kepada Allah SWT, berpegang teguh pada aturan agama Islam, dan menjalani gaya hidup yang sesuai dengan masyarakat. Dalam beberapa literatur, kata "santri" berasal dari bahasa sanskerta, "shastri", yang berarti "orang yang memahami kitab suci." Namun, di zaman modern, kata "santri" digunakan dalam arti yang sangat luas, yaitu orang yang belajar Islam, atau lebih khusus lagi, orang yang belajar di pondok.¹⁸

2. Suluk

Seseorang yang melakukan Suluk dinamakan salik, dan istilah "suluk" secara harfiah berarti menempuh jalan spiritual untuk menuju Allah SWT. Orang yang melakukan suluk beriktikaf di masjid atau surau, seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW atau Salafus Shaleh. Suluk

¹⁸ Dikutip dari <https://etheses.iainkediri.ac.id/7899/3/933400709%20BAB%20II.pdf> pada tanggal 12 Juni 2024, Pukul 08.00.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlangsung selama sepuluh, dua puluh, atau empat puluh hari. Suluk harus dilakukan di bawah pimpinan seorang yang telah ma'rifat, dalam kegiatan ini disebut Mursyid.¹⁹

C Identifikasi Masalah

Identifikasi suatu masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang paling relevan dan menarik untuk diteliti dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan cakupannya tidak terlalu luas, sehingga memudahkan bagi penulis dalam membuat penelitian.²⁰ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.
2. Bagaimana pelaksanaan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di pondok pesantren Darussalam Saran Kabun.
3. Apa kontribusi yang dapat pada santri dalam pelaksanaan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.
4. Mengapa Santri wajib mengikuti kegiatan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.

D Batasan Masalah

Guna untuk menghindari adanya kerancuan dan pembahasan yang meluas di dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian pada penelitian ini, yaitu Kontribusi Suluk Terhadap Santri kelas 6 Madrasah Aliyah. Adapun yang menjadi inti dari permasalahan dalam penelitian ini ialah menganalisis Kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.

¹⁹ Dikutip dari <https://www.laduni.id/post/read/81073/pengertian-dan-syarat-syarat-suluk> pada tanggal 12 Juni 2024, pukul 07.24.

²⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, peneliti hanya memfokuskan penelitian ini kepada dua permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun?
2. Apa kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun?

F Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tulisan ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri. Dalam hal ini yang menjadi focus tulisan adalah jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang sudah diajukan pada permasalahan diatas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri Madrasah Aliyah di Pondok Darussalam Saran Kabun.
- b. Untuk mengetahui apa kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis, Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangsih dalam bidang pengetahuan dan wawasan khususnya dalam memahami tentang kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri di Pondok Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.
- b. Manfaat Praktis.
 - 1) Bagi peneliti, penelitian ini menambah wawasan peneliti tentang kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan atau rujukan dalam berbagai hal mengenai kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri di Pondok Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

3. Sistematika Penulisan

Penulis harus menulis dengan sistematis sehingga hasilnya mudah difahami, sehingga mempermudah alur diskusi yang sistematis dan terperinci. Penelitian ini akan disusun menjadi beberapa bab dengan urutan sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : memulai dengan latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan akademik tentang alasan penelitian ini dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian ada identifikasi masalah, yang membahas masalah yang terkait dengan judul. Batasan dan rumusan masalah dibuat untuk memfokuskan penelitian pada tujuan utamanya. Tujuan dan keuntungan penelitian mencakup penjelasan tentang alasan mengapa penelitian ini dilakukan, tujuan yang ingin dicapai, dan sistematika yang akan membantu Anda memahami lebih baik isi penelitian.

BAB II : Bab II menyajikan tinjauan literatur (kerangka teori), yang mencakup landasan teori tentang teori-teori yang relevan dengan judul penelitian dan tinjauan kepustakaan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini.

BAB III : Bab III penelitian membahas metode penulisan dan sumber data, termasuk jenis penelitian, data primer dan sekunder, prosedur pengumpulan data, dan proses analisis data.

BAB IV : Bab IV mencakup penjabaran dan analisis temuan penelitian serta analisis yang berkaitan dengan Kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah pada santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

BAB V : Bab V mencakup hasil penelitian dan rekomendasi yang dijelaskan secara singkat, tepat, dan langsung terkait dengan rumusan masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORITIS

A Landasan Teori

1. Kontribusi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), kontribusi adalah uang iuran dan sumbangan. Kontribusi juga dapat berarti berpartisipasi dalam suatu kegiatan dan memberikan ide, kekuatan, dan sebagainya. Bahasa Inggris "kontribusi" berasal dari kata "contribution", yang berarti "keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri," atau "sumbangan." Kontribusi didefinisikan sebagai partisipasi, peran, atau keterlibatan seseorang dalam kegiatan tertentu. Menurut para profesional, Kontribusi juga dapat berarti sesuatu yang berharga yang kita berikan kepada sesama, seperti uang, harta benda, kerja keras, atau waktu, untuk membantu menghasilkan sesuatu atau mencapai sesuatu bersama-sama.²¹

Secara umum dan bebas kontribusi dapat diartikan sebagai sumbangsih, peran, atau keikutsertaan seorang dalam suatu kegiatan tertentu. Berkontribusi adalah memberikan kontribusi dengan melakukan kegiatan tertentu, memberikan ide, dan sebagainya. Berbeda dengan Gross Mason dan Mceachern, Soerjono Soekanto mengatakan kontribusi juga dikenal sebagai peran. Ekspektasi yang diketahui tentang orang-orang dalam posisi sosial tertentu. Kontribusi, menurut Soerjono dan Djoenaesih, adalah berpartisipasi atau memberikan ide, tenaga, dan sumber daya lainnya dalam kegiatan. Kontribusi berarti memberikan atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan dengan informasi, gagasan, atau tenaga untuk mencapai tujuan. Pemberian, pengaruh, atau kontribusi adalah contoh kontribusi. Untuk meningkatkan ekonomi dan keluarga, kontribusi mengoptimalkan kemampuan sesuai dengan bidang dan kapasitas masing-masing. Kontribusi dapat didefinisikan sebagai ikut serta atau pemberian

²¹ Mintalangi, " Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap PAD di Kepulauan Talaud", *Jurnal EMBA* Vol. 7 Tahun 2019, hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

andil dalam suatu kegiatan, berdasarkan pendapat para ahli di atas.²²

Adapun manfaat dari kontribusi adalah:

- a. Dapat membangun hubungan
- b. Akan mendapatkan perasaan lebih dihargai.
- c. dapat memecahkan masalah
- d. Membantu keluar dari zona kenyamanan Anda
- e. Dapatkan kesejahteraan fisik dan mental.
- f. Membantu diri sendiri mengatasi kesepian
- g. Ada kemungkinan untuk memperbaiki dunia.
- h. Membantu Anda mencapai tujuan hidup Anda
- i. Memberi inspirasi kepada orang lain untuk melakukan hal yang sama.²³

Bahwasannya didalam tarekat salah kegiatannya ada pelaksanaan tawajjuh dimana merupakan kegiatan kebatinan dengan adanya perjumpaan antara Mursyid dan murid untuk melakukan kegiatan zikir. Jadi pelaksanaan ini sangat berpengaruh akan perubahan akhlak serta prilaku pada santri. Dengan melakukan kegiatan tawajjuh secara terus-menerus maka hal ini akan memberikan hak positif. Maka dengan adanya keikutsertaan para santri dalam pelaksanaan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah memiliki tujuan yang sama yaitu untuk menjadikan diri semakin dekat kepada Allah.

2. Kata Tarekat Dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an menggunakan kata Thariq atau thariqah sebagai kata benda. Dalam al-Qur'an, kata Tharaqa adalah perubahan dari kata kefi'il (kata kerja) jika dirunuk. Menurut Amin Al-Kurdi, Tarekat adalah pengamalan syariat dengan melakukan hal-hal yang penting atau lebih

²² Syella Tri Novera dkk, "Kontribusi Sosial Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 03 Lombok Timur." Jurnal Pengabdian Mandiri Vol. 2 Tahun 2023, hlm. 2.

²³ Dikutip dari <https://www.linovhr.com/kontribusi-adalah> diakses hari Minggu, 30 Juni 2024 pukul 18.08.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hati-hati, melakukan kewajiban dan amal sunah sesuai dengan kemampuan, dan melakukannya dengan pengawasan. Orang yang bersifat ma'rifat dan menghindari tindakan yang dilarang, dimakruhkan, dan tidak melakukan sesuatu yang mubah secara berlebihan.²⁴ Dalam enam surah, diucapkan sebelas kali dalam bentuk yang berbeda, dan ayat al Qur'an yang terdapat di dalamnya dapat disusun, salah satunya sebagai berikut:²⁵

- a. Surah yang turun di Mekah 11 a. QS al-Thariq/86:1-2.

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ۝ ١ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ۝ ٢

Artinya “Demi langit dan yang datang pada malam hari. Tahukah kamu apakah yang datang pada malam hari itu?”²⁶

- b. QS al-Jin/72: 11.

وَأَنَا مِّنَ الصَّالِحِينَ ۝ وَمِمَّا دُونَ ذَلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قَدًّا ۝ ١١

Artinya “Sesungguhnya di antara kami ada yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Kami menempuh jalan yang berbeda-beda.”²⁷

- c. QS al-Jin/72: 16.

وَأَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَهُمْ مَّاءً غَدَقًا ۝ ١٦

Artinya “Seandainya mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), niscaya Kami akan mencurahkan air yang banyak (rezeki yang cukup).”²⁸

- d. QS Thaha/20: 63.

قَالُوا إِنَّ هَٰذِهِنَّ لَسَاحِرُونَ يُرِيدَانِ أَنْ يُخْرِجُوكُم مِّنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ الْمُتْلَىٰ ۝ ٦٣

Artinya “Mereka (para penyihir) berkata, “Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar penyihir yang hendak mengusirmu dari negerimu dengan sihir mereka berdua dan hendak melenyapkan adat kebiasaanmu yang utama.”²⁹

3. Pengertian Suluk

Kata Suluk berasal dari terminologi Al-Qur'an, Fasluqi, dalam Surat An-Nahl ayat 69, *Fasluqi sabula rabbiki zululan*, yang artinya dan

²⁴ Muhammad Amin Al Kurdi, Tanwir Al-Qulub fi Mu'amali Allami Al-GHuyub (Bairut: Darul Fikr 1994), hlm. 50

²⁵ Mubarak, “Tarekat Dalam Al-Qur'an”, Jurnal UIN Alauddin Makasar Sulawesi Selatan, Vol. 7, No 1, Tahun 2019, hlm. 60.

²⁶ Al-Qur'an, 86 (Al-Thariq): 1-2.

²⁷ Al-Qur'an, 72 (Al-Jin): 11.

²⁸ Al-Qur'an, 72 (Al-Jin): 16.

²⁹ Al-Qur'an, 20 (Thaha): 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempuhlah jalan Rabb-mu yang telah dimudahkan (bagimu). Sebagian ulama mengartikan suluk sebagai cara atau metode, segala bentuk ibadah berupaya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan membangun tradisi dalam kehidupan. Suluk berasal dari 3 huruf salaka, artinya lewat disuatu jalan, yang terdapat dalam hadis mansalaka. Siapa yang melewati suatu jalan Suluk, jalan dalam bahasa inggris metod, dalam bahasa Indonesia metode, dalam bahasa arab tariqot, di susun oleh syekh baha udin an-Naqsyabandi maka disebut tarekat Naqsyabandiyah.³⁰ Suluk adalah sebuah perjalanan yang memang dimaksudkan untuk dilakukan orang-orang yang bergerak menuju Allah dengan melalui beberapa batas-batas dan tempat (maqam) dan naik ke beberapa martabat yang tinggi yaitu perjalanan spriritual. Suluk artinya memperbaiki akhlak, menyucikan tingkah laku, mensucikan pengetahuan. Suluk merupakan kegiatan rutin yang mendatangkan kesejahteraan lahir dan batin.³¹

Suluk dalam tasawuf merupakan sebuah perjalanan spiritual menuju Tuhan. Hal ini merupakan cara yang dilakukan dalam perjalanan untuk melewati bermacam-macam keadaan dan kedudukan. Seseorang yang sedang menempuh jalan disebut dengan salik. Dimana seorang hamba yang telah jauh berjalan menuju Allah dengan cara bersungguh-sungguh menunjukkan penghambaan kepada Allah. Adapun hakekat Suluk yaitu dengan Cara mengosongkan diri dari sifat-sifat yang terpuji atau mahmudah yaitu melakukan ibadah dengan taat kahir dan bathin³².

Sedangkan secara terminologi, kata Suluk mempunyai arti dalam berbagai definisi para ahli adalah sebagai berikut:

³⁰ Ustad Abdul Shomad, Ibadah Suluk, <https://youtu.be/NIPBTX8vgzI?si=3DsPj68g6oNpA9sg>, 3 Juli 2024

³¹ Valentina Adinda Febriani, *Jurnal of Ethich Spirituality, Kesempurnaan Suluk Dan Adab Para Murid*, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Vol 5, No 1, 2021, hlm.1.

³² Amin Syukur dan Masyaharuddin, *Intelektualisme Tasawuf*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 2002), hlm 12-13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Al- Aziz berpandangan bahwa Suluk adalah usaha yang dilakukan untuk memperjuangkan dan melepaskan diri dari belenggu hawa nafsu untuk mencapai Ma'rifat.³³ Adapun fase fasenya sebagai berikut:\
 - 1) *Takhalli*, merupakan langkah utama yang harus diambil oleh seorang sufi, takhalli adalah upaya untuk membebaskan diri dari kondisi mental dan moral yang buruk. Salah satu akhlak tercela yang mengarah pada beberapa akhlak tercelah adalah penghargaan secara berlebihan. Takhalli juga bisa diartikan sebagai membebaskan diri dari sifat kesenangan.
 - 2) *Tahalli*, setelah melalui tahap penyucian seluruh kualitas mental dan perilaku yang tidak baik dapat dilalui, namun harus terus bekerja keras untuk melanjutkan pada tahap tahalli, lebih khusus lagi, penuhi diri dengan kualitas-kualitas terpuji melalui rasa hormat secara fisik dan rasional. Mengisi diri dengan akhlak terpuji dengan taat lahir dan batin disebut dengan tahalli, sehingga dengan mudah mendapatkan pancaran Nurullah, karena itu, segala perilaku dan tindakan selalu didasarkan dengan niat dan ikhlas suci dari riya dan ibadahnya tidak lain untuk mencari ridha Allah SWT.
 - 3) *Tajalli*, yaitu memperoleh kenyataan Tuhan, yang dilakukan dengan pemahaman dan rasa cinta yang mendalam akan mengingat rasa rindu kepadanya.³⁴
- b. Djalaludin, dalam buku *Suluk dan Kesehatan Mental* menjelaskan bahwa suluk adalah sebuah perjalanan yang ditentukan bagi orang yang berjalan kepada Allah, melalui beberapa maqam dan naik ke martabat yang tinggi.
- c. Imron Abu Bakar, dalam buku *Suluk dan Kesehatan Mental* memberikan pendapat bahwa suluk merupakan cara seseorang hamba mengosongkan jiwa dari sifat sifat yang buruk (maksiat lahir ataupun

³³ Vonola Syawli Zahra, *Jurnal Tradisi Suluk*, Vol.7, 1 Januari-Juni 2020, hlm.7.

³⁴ Haidar Putra Daulay, dkk. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, Vol.3, No.3, September 2021, hlm.350-359.

maksiat batin) dan mengisi kekosongan itu dengan sifat sifat yang terpuji.

- d. Munawir, berpendapat bahwa Suluk adalah cara yang digunakan dalam metode perjalanan dengan berbagai keadaan dan kedudukan yang di bimbing oleh seorang guru spiritual/mursyid, sehingga Suluk diartikan sebagai suatu upaya atau cara untuk mendekatkan diri kepada Allah yang dibimbing oleh seorang guru yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Seseorang yang melakukan Suluk disebut dengan salik. Dalam melaksanakan suluk para salik akan dibimbing oleh seorang guru yang di sebut dengan mursyid, dan selama bersuluk para salik lebih banyak melakukan ibadah dan zikir sesuai yang di ajarkan atau di bimbing oleh seorang mursyid. Hal yang ditekankan pada ajaran Suluk ini adalah adanya keyakinan kesempurnaan suluk yang harus dalam tiga ruang lingkup keislaman yaitu Islam, Iman, dan Ihsan. Selain untuk mendekatkan diri kepada kepada Allah, Suluk juga memiliki tujuan guna membentuk seseorang menjadi religius dengan upaya melatih diri dan membersihkan hati, memperbaiki akhlak perbuatan dan menghilangkan sifat sifat duniawi.³⁵

B. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap karya ilmiah (skripsi) baik itu dari sumber media maupun kepustakaan terdekat, bahwa penelitian yang membahas tentang Suluk Tarekat Naqsyabandiyah cukup banyak. Tetapi peneliti belum menemukan penjelasan tentang kontribusi suluk Tarekat Naqsyabandiyah pada santri Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Roka Hulu. Dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan, maka peneliti akan memaparkan beberpa karya ilmiah yang

³⁵ Sonia Fantika Suri, dkk. Peranan Jamah Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Masyarakat, *Jurnal Of Education, Curtural dan Politics* Vol 3 No. 1, (Padang; FIS Universitas Negeri Padang 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan tentang Suluk Tarekat Naqsyabandiyah. Berperan besar dalam membentuk akhlak santri dan mengubah sikap dalam kehidupan sehari-hari.³⁶

Tulisan pertama yaitu bernama Misykah N. Birohmatika dkk, berjudul *Makna Suluk Pada Lansia Anggota Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah 2012*. Penelitian ini memiliki perbedaan dimana fokus kajiannya membahas mengenai pandangan hidup pada orang tua lanjut usia yang mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah. Penelitian para lansia bahwa para lansia perlu untuk mengikuti kegiatan Suluk karena suluk adalah wujud dari persiapan kematian oleh para lansia, dengan melakukan Suluk maka muncullah rasa kepasrahan hidup, ketenangan hati, keyakinan, keikhlasan menerima takdir Tuhan, kesiapan menghadapi kematian dan tidak lagi memprioritaskan urusan dunia, sehingga memberikan dampak yaitu lebih istiqomah dalam menjalankan ibadah. Penelitian ini berupaya melakukan penyelidikan mendalam mengenai proses lansia mengikti bai'at dan Suluk. Bagaimana Suluk dapat memberikan kontribusi kepada lansia dalam menemukan makna dalam hidupnya (proses dinamika kehidupan spiritual selama mengikuti Suluk) kemudian dampak apa yang timbul setelah lansia mengikuti Suluk, dan pengaruh mursyid atau badal mursyid terhadap diri subjek dan kendala yang dialami saat mengikuti Suluk. Khususnya dalam penelitian ini dalah lansia yang mengikuti baiat dan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Al-Manshur Klaten.³⁷

Tulisan kedua yaitu bernama Rosmaida Harahap berjudul *Tradisi Suluk Para Lansia di Desa Batang Baruhar Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara ditinjau dari Akidah Islam 2018*. Penelitian ini memiliki perbedaan dimana fokus kajiannya kepada para lansia yang mengikuti Suluk yaitu focus kajiannya tentang bagaimana tradisi Suluk di desa Batang Baruhar Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Suluk yang

³⁶ Haiyan, Mukhsin N.U, Yusra J., "Kontribusi Nilai-Nilai Thariqat Naqshabandiyah pada Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Darul Muta'allimin Kabupaten Aceh Singkil", Tadabbur, Jurnal Peradaban Islam, Vol. 5, No. 1, (2023).

³⁷ Misykah N. Birohmatika dkk, *Makna Suluk Pada Lansia Anggota Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah*, Jurnal Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Vol. 17 No. 2, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan di Desa Batang Baruhar Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara hanya dilakukan oleh para lansia saja, karena para lansia mengalami penurunan kualitas hidup dan merasa hidupnya tidak bermakna, maka dari itu untuk mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan kegiatan yang bermanfaat yaitu dengan bersuluk.

Tulisan ketiga yaitu bernama Aulia Sastriani Skripsi yang berjudul *Tradisi Suluk dan Tawajjuh di Dayah Nurul Yaqin Desa Limau Saring Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan*, 2018. Penelitian ini membahas tentang bagaimana Suluk dan tawajjuh dilakukan pada malam hari sesudah shalat Taraweh berjamaah selama bulan Ramadhan. Mereka juga dapat dilakukan pada pagi hari sesudah shalat sunnah dhuha dan sampai shalat dzuhur. Makanan yang mengandung darah, seperti daging, telur, dan ikan, tidak boleh dimakan oleh mereka yang melakukan Suluk dan tawajjuh ini.³⁸

Tulisan keempat Liswidar *Peran Majelis Tarekat Naqsyabandiyah dalam Pembinaan Akhlak Jamaahnya (Studi pada Pesantren Darul Arifin Gampong Meudheun Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)* 2019. Penelitian ini membahas tentang bagaimana majelis tarekat Naqsyabandiyah membantu jamaah pesantren Darul Arifin di Gampong Maedheun, Aceh Jaya, membina akhlak mereka. Hasil menunjukkan bahwa mengikuti kegiatan Tarekat meningkatkan jumlah jamaah dan meningkatkan akhlak. Metode naqsabandiyah dianggap efektif dalam meningkatkan akhlak, meningkatkan ketaatan terhadap ibadah, dan memberikan ketenangan kepada jamaah. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya membahas tarekat naqsabandiyah.

Tulisan kelima yaitu bernama Animatul berjudul *Suluk Sebagai Sistem Religi Pada Masyarakat Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu* 2021. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian diatas yaitu fokus kajiannya tentang bagaimana latar belakang jamaah. Penelitian ini membahas *Suluk dan Proses Tradisi Suluk ini di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan*

³⁸ Aulia Satriani, "Tradisi Suluk dan Tawajjuh di Dayah Nurul Yaqin Desa Limau Saring Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan", (Banda Aceh:UIN Ar-Raniry, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hulu dan bagaimana tindakan rasional atau irrasional di masyarakat Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Dari kesimpulan penelitian ini bahwa tradisi Suluk yang dilakukan di desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu sudah ada sejak lama pelaksanaan Suluk di daerah ini selama minimal 10 hari, dan ada yang 20 hari hingga 40 hari, Suluk ini dilakukan di bulan Rabi'ul awal, Rajab Dan Zulhijjah, namun di Desa Rambah Hilir Tengah Tarekat ini menjalankan suluk biasanya hanya selama 10 hari saja.³⁹

Tulisan keenam Haiyan, Mukhsin N. U, Yusra J. berjudul *Kontribusi Nilai-Nilai Thariqat Naqsyabandiyah pada Pembinaan Akhlak Santri Pondok Pesantren Darul Muta'allimin Kabupaten Aceh Singkil*, 2023. Penelitian ini membahas tentang bagaimana nilai-nilai Aqidah, Ibadah, dan Muamalah Tariqat Naqsyabandiyah berkontribusi pada pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Darul Muta'allimin Kabupaten Aceh Singkil. Dalam penelitian ini, nilai-nilai Aqidah, seperti keimanan, tawakkal, keikhlasan, dan muraqabah, dibahas. Selain itu, nilai-nilai Ibadah mencakup peningkatan pengetahuan agama, ketekunan beribadah, dan aspek spiritual. Perbaikan moral, tanggung jawab, toleransi, dan semangat silaturahmi adalah inti dari muamalah.

Dari beberapa semua tulisan skripsi yang dipaparkan tentu berbeda dengan penelitian penulis, dimana akan membahas bagaimana kontribusi suluk tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.

³⁹ Animatul, Suluk Sebagai Sistem Religi Pada Masyarakat Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal JOM FISIP* Vol 8, (Rokan Hulu, UIN 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Penelitian adalah kegiatan ilmiah yang sangat penting untuk kemajuan ilmu dan pemecahan masalah. Semua ilmuwan pasti memulai penelitian. Penelitian membantu mengungkap rahasia di balik fenomena yang terjadi dan menghasilkan pengetahuan baru. Akibatnya, penelitian pada hakikatnya adalah kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang akurat tentang suatu masalah.⁴⁰

A Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah realitas sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang di dalamnya tidak melibatkan unsur perhitungan.⁴¹ Definisi lain tentang penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴² Penelitian ini merupakan studi kasus, yaitu kajian mendalam dan naturalistik terhadap suatu permasalahan atau interaksi sosial yang melibatkan suatu kelompok atau individu. Dibandingkan dengan metode penelitian kualitatif lainnya. Penelitian ini merupakan metode utama yang dipilih.

Kajian ini merupakan kajian terhadap proses interaksi sosial secara mendalam dengan menggunakan metode ini maka akan dapat memperoleh wawasan tentang situasi atau objek.⁴³

⁴⁰ Djam'an Satori, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 1.

⁴¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 2.

⁴² Moleong, *Metodologi*, hlm. 6.

⁴³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*, cet 4, (Jakarta Kencana, 2017), hlm. 339.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 Data primer dan data sekunder adalah dua jenis sumber data yang dibedakan dalam penulisan yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Menurut Harun Nasution, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Pada saat yang sama, Lofland meyakini bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata kata dan tindakan.⁴⁴ Perkataan dan perbuatan merupakan sumber data yang diperoleh dari Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun melalui observasi atau wawancara terhadap santri pengikut suluk Tarekat Naqsyabandiyah

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data ini diharapkan dapat membantu memberikan kesempurnaan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari artikel, website, jurnal, skripsi dan tesis. Menurut Nasution data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai sumber lainnya, antara lain surat pribadi, catatan harian, risalah rapat asosiasi, dan dokumenta resmi berbagai instansi pemerintah.⁴⁵ Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi berbagai organisasi, lampiran lembaga resmi seperti kementerian, hasil penelitian, makalah, hasil survei, kajian sejarah, dan lain-lain. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat temuan dan melengkapi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara langsung.

⁴⁴ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 1988), hlm. 5.

⁴⁵ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara 2004), hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
C Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Ramadhan selama 10 hari pada 10 hari awal Ramadhan tepatnya pada tanggal 3 Maret 2024.

D Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan berfungsi sebagai sumber data. Informan penting dalam penelitian ini adalah mereka yang dapat memberikan penjelasan mendalam dan terperinci tentang bagaimana aktivitas Suluk Tarekat Naqsyabandiyah berdampak pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang berikut:⁴⁶

Tabel 3. 1 Daftar Informan

No.	Nama	Jenis Informan	Jabatan
1	Abuya Syekh H. Ala Iddin Athory Aidarus, Lc.	Kunci	Mursyid
2	Hj. Nilurrahmah, S. Pd.i	Kunci	Ustazah
3	Aulia Elizzah, Lc	Kunci	Ustazah
4	Hanna el-Safira	Kunci	Alumni
5	Abdi Zaini	Kunci	Alumni
6	Harizatul Melki	Pokok	Santri
7	Firmansyah	Pokok	Santri
8	Arifin ilhamd	Pokok	Santri
9	Miftahul Amri Arifin	Pokok	Santri
10	Rizki Syahyuda Siregar	Pokok	Santri
11	Syaidah Aisyah	Pokok	Santri
12	Siti Nur Syifa Asyuhada	Pokok	Santri
13	Sindi Zillatul Ummah	Pokok	Santri

⁴⁶ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Surabaya: Zifatama Jawara, 2018), hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.	Nama	Jenis Informan	Jabatan
14	Resti Arsita	Pokok	Santri
15	Ruqyah Lestari	Pokok	Santri

E. Subjek dan Objek Penelitian

Meleong menggambarkan subjek penelitian sebagai informan, yang berarti mereka yang berada di latar penelitian memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Menurut Suharsimi Arikonto, subjek penelitian adalah mengidentifikasi subjek penelitian sebagai objek, entitas, atau individu di mana data variabel penelitian disimpan dan yang terlibat dalam masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah para jamaah yang mengikuti Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Menurut Sugiyono objek penelitian adalah untuk mendapatkan data tentang sesuatu yang objektif, valid, dan kredibel. Dalam penelitian ini, objek penelitian adalah Santri Madrasah Aliyah kelas 6 di Pondok Pesantren.⁴⁷

F. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu proses untuk keperluan dari penelitian.⁴⁸ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lapangan. Dengan melakukan observasi dan pengamatan dengan cara merekam dengan handphone dan sekaligus mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun tersebut. Dengan demikian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara sistematis mengenai kontribusi Suluk tersebut. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁴⁷ Ilham Raka Guntara dkk, Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama. *Jurnal Public Service and Governance*, Vol. 4 No. 1 Januari 2023.

⁴⁸ *Ibid.* hlm.129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁹ Dalam penelitian ini saya mengamati kegiatan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁰

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan satu arah, di mana orang yang diwawancarai mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai memberikan jawaban. Dalam penelitian kualitatif, wawancara adalah wawancara mendalam, yang berarti tanya jawab yang terbuka dan tidak terbatas. Dalam wawancara ini, narasumber memiliki kebebasan untuk menjawab pertanyaan dan menceritakan pengalaman mereka sendiri. Penelitian ini mewawancarai Mursyid, Ustazah, Santri, dan alumni. Sebelum memulai wawancara, diharapkan peneliti membuat daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis, sehingga informan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti.

3. Dokumentasi

Proses mengumpulkan data penelitian dalam bentuk arsip, surat-surat, catatan, atau bentuk arsip lainnya dikenal sebagai dokumentasi. Dokumen ini berkaitan dengan dokumen yang diperoleh dari penelitian untuk memverifikasi atau menegaskan hal-hal tertentu, seperti foto atau video tentang bagaimana kegiatan tersebut dilakukan.

⁴⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rieka Cipta, 2011), hlm.104.

⁵⁰ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES,1995), hlm. 46.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G Teknik Analisis Data

Langkah yang mendesak dan menentukan adalah melakukan analisis data. Analisis data kualitatif memberikan deskripsi yang luas dan padat serta penjelasan tentang proses lokal. Dengan data kualitatif, peneliti dapat menelusuri dan memahami alur peristiwa secara kronologis serta mengevaluasi hubungan sebab-akibat di antara peristiwa yang terjadi selama penelitian. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, pengetikan, pencatatan, dokumentasi, dan analisis kualitatif untuk menganalisis data.

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah usaha untuk secara sistematis mencari dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti, serta untuk mempresentasikan temuan tersebut kepada orang lain. Selain itu, untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan usaha untuk mencari makna yang terkandung dalam data tersebut. Dari penjelasan tersebut, beberapa poin penting yang dapat disoroti adalah pentingnya proses pengumpulan data yang melibatkan persiapan pralayanan yang matang, kemudian perlunya penataan temuan lapangan secara sistematis, lalu pentingnya penyajian temuan lapangan kepada pihak lain, dan pentingnya upaya berkelanjutan dalam mencari dan memahami makna data yang terkumpul sehingga peneliti dapat lebih memahami kejadian atau kasus yang sedang diteliti.⁵¹

Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data, Reduksi data merupakan proses yang melibatkan pemilihan, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang tercatat dalam catatan-catatan lapangan. Proses ini terjadi secara kontinu selama penelitian, bahkan sebelum data sebenarnya terkumpul, sebagaimana tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

⁵¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". Jurnal UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17 Tahun 2018, hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah dalam reduksi data meliputi: (1) merangkum data, (2) melakukan pengkodean, (3) mengidentifikasi tema, dan (4) membuat kelompok data. Pendekatan dilakukan dengan melakukan seleksi ketat terhadap data, merangkumnya secara singkat, dan mengelompokkannya ke dalam pola-pola yang lebih umum. Reduksi data merupakan proses penyelesaian dan pemilihan semua data temuan dari lapangan (lokasi penelitian) yang telah diperoleh dari hasil proses wawancara, observasi dan dokumentasi terkait pada kontribusi suluk tarekat Naqsyabandiyah terhadap santri Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.

2. Penyajian Data, Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan membaca serta menarik kesimpulan.
3. Penarikan Kesimpulan, Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah, berdasarkan hasil yang dikumpulkan dengan analisis terlebih dahulu sehingga bisa dipahami secara jelas. Selama berada di lapangan, peneliti kualitatif terus-menerus melakukan upaya penarikan kesimpulan. Mulai dari awal pengumpulan data, mereka mulai mencari makna dari berbagai hal, mencatat pola-pola yang teratur (yang mungkin terkait dengan teori), menjelaskan fenomena, mengidentifikasi konfigurasi yang mungkin, menguraikan hubungan sebab akibat, dan merumuskan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini diawali dengan pendekatan yang longgar, tetap terbuka, dan skeptis, namun seiring

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalannya waktu, kesimpulan tersebut menjadi lebih jelas, terinci, dan berakar kuat.

Selain itu, kesimpulan-kesimpulan ini juga terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Langkah-langkah verifikasi meliputi:

1. refleksi ulang selama proses penulisan,
2. peninjauan kembali catatan lapangan,
3. diskusi dan pertukaran pendapat dengan sesama peneliti untuk mencapai kesepahaman bersama, dan
4. upaya yang melibatkan data-data tambahan untuk mengonfirmasi atau memperkuat kesimpulan yang sudah ada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, dapat disimpulkan:

1. Prosesi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun yang dilaksanakan oleh santri, Tarekat Naqsyabandiyah ini pasti memberikan manfaat kepada santri dan masyarakat setempat. karena jumlah pengikut tarekat Naqsyabandiyah terus meningkat setiap tahunnya. Syekh Alaidin Athory mengembangkan tarekat Naqsyabandiyah sehingga ribuan orang menjadi pengikutnya. Kemudian para santri mengikuti suluk selama 10 hari dibulan Ramadhan, 10 hari awal untuk santriwati perempuan, dan 10 Ramadhan tengah untuk santriwan. Dalam pelaksanaannya ada 3 macam zikir yang harus dilakukan selama 10 hari tersebut. Pertama, zikir *ismu zat* (menyebut nama Allah), kedua zikir *lathoif*, yaitu zikir yang dilakukan dalam 7 bagian tubuh manusia, dan yang terakhir zikir *nafi itsbat* yaitu zikir dengan menyebut kalimat (zikir La ilaha illa Allah). Jadi selama 10 hari dibagi 3 bagian untuk 3 macam zikir tersebut.
2. Kontribusi Suluk Tarekat Naqsyabandiyah terhadap Santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun.
Bahwasanya yang mengikuti suluk adalah Kelas 6 Aliyah dikarenakan sudah menginjak usia remaja, yaitu usia yang rawan akan kenakalan remaja saat ini. Maka dari itu pimpinan pondok memberikan kegiatan positif yang akan mendorong mereka ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan suluk Tarekat Naqsyabandiyah menjadi dorongan serta merubah kebiasaan yang bagi para pengikutnya, khususnya untuk para santri di pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun. Tentunya memberikan perubahan yang positif, mengubah kebiasaan buruk, dimana santri merasakan perubahannya, seperti ketika sebelum mengikuti suluk

hati terasa kosong, maka setelah mengikuti suluk hati merasa hidup. Kemudian lebih meningkat dalam mengerjakan amaliyah-amaliyah yang dapat menambah kedekatan dengan Allah.

B. Saran

Karya ilmiah ini membahas aktivitas suluk tarekat naqsyabandiyah di pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Diharapkan temuan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan, dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang relevan untuk peneliti berikutnya tentang Suluk dalam Tarekat Naqsyabandiyah. Masih banyak hal-hal menarik yang bisa diteliti tentang tarekat di berbagai daerah, contohnya peran suluk bagi remaja yang putus sekolah, peran duluk bagi generasi Gen Z.

Sebagai manusia tentunya penulis tidak lepas dari berbagai kesalahan dan kekhilafan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membantu mereka menjadi lebih teliti dan lebih baik saat menulis karya ilmiah berikutnya. Penulis memohon maaf kepada Tuhan atas segala kesalahannya. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi mahasiswa dan pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Munawwir Achmad Warson. 2007 Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia (Surabaya: Pustaka Progresif)
- Armin Tedy, *Tarekat Mu'tabaroh di Indonesia, Studi Tarekat Shiddiqiyah dan*
- Fatoni Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Lili J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).
- Masyaharuddin dan Amin Syukur. 2002. *Intelektualisme Tasawuf*, (Semarang: Pustaka Pelajar).
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita. S, 2010. *Teori-teori Psikologi*, Jakarta: Al-Ruz Media.
- Nasution. 1998. '*Metode Naturalistik Kualitatif*' (Bandung: Tarsito).
- Nasution. 2004. '*Metode Research*' (Jakarta: Bumi Aksara).
- Ris'an Rusli. 2009. *Tasawuf dan Tarekat, Studi Pemikiran dan Pengalaman Sufi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Sabilus Salikin. 2012. *Ensiklopedia Thariqah/Tashawwuf*, Santri Mbah KH. Munawir Kertosono Nganjuk dan Santri KH. Sholeh Bahruddin Sengonagung Purwosari Pasuruan, Pondok Pesantren NGALAH.
- Said H.A Fuad. 2003. *Hakikat Tarekat Naqsabandiyah*, (Jakarta: Pustaka Alhusna baru).
- Sa'udu Siyoto. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Satori Djam'an, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta).
- Syidah Nur. 2018. *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian* (Surabaya: Zifatama Jawa).
- Dikutip dari <https://www.linovhr.com/kontribusi-adalah> diakses hari Minggu, 30 Juni 2024 pukul 18.08.
- Dikutip dari <https://muslim.or.id/93489-merasa-diawasi-allah.html> pada hari Rabu 17 Juli 2024, Pukul 18.20.
- John L. Esposito, *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*, Jilid 4 (Bandung: Mizan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahsyuri, Ensiklopedia 22 *Aliran Tarekat dalam Tasawuf*.

Masri Singarimbun dan Sofran Efendi .1995. *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES).

Selvia Ade, dkk. 1905-2020. Artikel Praktek suluk pada ajaran Tarekat Naqsyabandiyah tahun di Sumatra Barat

Selvia Ade, dkk. 1905-2020. Artikel Praktek suluk pada ajaran Tarekat Naqsyabandiyah tahun di Sumatra Barat.

Abduh M. Arrafie. 2012. *Al-Fikra, Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol.11, No.2, Juli-Desember.

Ajarannya. Jurnal El-Afkar, Vol.6 No 1 2017

Ammatul, Suluk Sebagai Sistem Religi Pada Masyarakat Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal JOM FISIP* Vol.82021 (Rokan Hulu, UIN).

Birohmatika Misykah N Dkk. Makna Suluk Pada Lansia Anggota Jamaah Tarekat Naqsyabandiyah, *Jurnal Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga* VOL.17 No. 2 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2012).

Daulay Haidar Putra, dkk. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* Vol.3 No 3 September 2021.

Deni Kurniawan. dkk. *jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi* Vol.1 No. 1 Juli 2021.

Faisal Muhammad Nur. “Perspektif Zikir Dikalangan Sufi” *Jurnal Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Negeri Islam Ar-Raniry*, Vol.19 No 2 Oktober 2017.

Febriani Valentina Adinda. *Jurnal of Ethich Spirituality*, Kesempurnaan Suluk Dan Adab Para Murid, Institut Agama Islam Negeri Kediri Vol. 5 No 1. 2021.

Gentara Raka Ilham dkk. Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama. *Jurnal Public Service and Governance*, Vol. 4 No. 1 Januari 2023.

Jurnal Of Education, Curtural adan Politics, Vol.3 No 1 (Padang; FIS Universitas Negeri Padang).

Kasron Nasution. “Konsistensi Taubat dan Ikhlas Dalam Menjalankan Hidup Sebagai Hamba Allah”. *Jurnal Ilmu Komunikasi UIN Sumatra Utara Medan* Vol.III. 1 Januari-Juni 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Karniawan Deni dkk, jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi, Vol.1 No. 1 Juli 2021.
- Mentalangi, “Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap PAD di Kepulauan Talaud”, *Jurnal EMBA* Vol. 7 2019.
- Mubarak, “Tarekat Dalam Al-Qur’an”, Jurnal UIN Alauddin Makasar Sulawesi Selatan, Vol 7, N0 1 Tahun 2019.
- Mulyad. *Agama Dan Pengaruhnya Dalam Kehidupan* Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Vol.VI No. 1 2016.
- Rahmawati. 2014. Tarekat dan Perkembangannya, Jurnal Al-Munzir, Vol 7, No 1 2014
- Ri Sani Sonia Fantika, dkk. Peranan Jamah Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Dalam Membangun Nilai-Nilai Religius Pada Masyarakat, *Jurnal Of Education, Curtural adan Politics*, Vol 3 No 1 2023 (Padang; FIS Universitas Negeri Padang).
- Syella Tri Novera dkk, “Kontribusi Sosial Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 03 Lombok Timur.” *Jurnal Pengabdian Mandiri* Vol.2 2023..
- Tedy Armin, Tarekat Mu’tabaroh di Indonesia, Studi Tarekat Shiddiqiyah dan Ajarannya *Jurnal El-Afkar* Vol.6 No. 1 2017.
- Tri Rumbadi, “Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran The Urgent Of Motivation in Learning Procees” *Jurnal diklat keagamaan*, Vol.11 No 1 Januari-Maret 2017.
- Zahra Vonola Syawli, *Jurnal Tradisi Suluk*, Vol.7 1 Januari-Juni 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KONTRIBUSI SULUK TAREKAT NAQSYABANDIYAH TERHADAP SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SARAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

A. Identitas Responden (Ustazah)

1. Nama :
2. Posisi Responden :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa yang Anda ketahui tentang ajaran Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu?
2. Apakah anda pernah mengikuti Suluk di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu?
3. Bagaimana pandangan Anda tentang adanya kegiatan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Di Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?
4. Kapan kegiatan Suluk Tarekat Naqsyabandiyah dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu?
5. Bagaimana prilaku santri setelah mengikuti Suluk Tarekat Naqsyabandiyah Di Pesantren Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?
6. Apakah setelah mengikuti Suluk santri Pesantren Darussalam masih mengamalkan ajaran-ajaran Suluk tersebut?
7. Apakah Suluk itu penting bagi santri Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KONTRIBUSI SULUK TAREKAT NAQSYABANDIYAH TERHADAP SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM SARAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU

A. Identitas Responden (Santri)

1. Nama :
2. Posisi Responden :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah santri mengikuti Suluk tanpa paksaan?
2. Apakah santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun wajib mengikuti Suluk ?
3. Apa motivasi santri Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun mau mengikuti Suluk Tarekat Naqsyabandiyah?
4. Seperti apa aktivitas kegiatan selama bersuluk?
5. Apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan Suluk?
6. Apakah setelah mengikuti Suluk santri di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun masih mengamalkan ajaran-ajaran Suluk tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi dan wawancara dengan santri putra berjumlah 10 orang



Dokumentasi dan Wawancara dengan ustazah Aulia Elizzah, Lc. Yang merupakan putri kandung dari Mursyid Abuya H. Ala Iddin Athory Aidarus, Lc.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Suasana tempat para jamaah melakukan suluk Tarekat Naqsyabandiyah di Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabupaten Rokan Hulu.



Dokumentasi dan wawancara dengan santri berjumlah 20 orang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan sholat berjamaah



Kegiatan tawajjuh

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempat para jamaah untuk tidur di surau Suluk



Dokumentasi surau suluk di pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun
Kabupaten Rokan Hulu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Dokumentasi surau suluk di pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Kabuoaten Rokan Hulu.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BIODATA PENULIS

Nama : Laela Rahmadani
 Tempat/Tgl. Lahir : Boncah Kesuma, 19 Januari 2002
 NIM : 12030126863
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam
 Alamat Rumah : Desa Boncah Kesuma, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.
 No. Telp/HP : 0813-7247-4078
 E-mail : laelarahmadani28@gmail.com
 Nama Orang Tua/Wali
 Ayah : Alm. Mahmud
 Ibu : Kapsah
 Wali : Abdul Ghafur. S. E

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD	: SD Negeri 006 Kabun	Lulus Tahun 2014
SMP	: SMP Nnegeri 003 Kabun	Lulus Tahun 2017
SMA	: SMA Negeri 01 Tandun	Lulus Tahun 2019
S	: UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Lulus Tahun 2024

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Anggota HMPS AFI di bidang interpreniur
2. Anggota SEMA FUSHU dibidang pengawasan